

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut Qorina Novitri, Junaidi,dkk (2014).mengungkapkan :

“pariwisata adalah wahana yang menarik untuk mengurangi angka pengangguran. Dalam perekonomian nasional, pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan peningkatan pendapatan melalui penerimaan devisa. Sektor pariwisata memberi dampak yang sangat besar bagi masyarakat, terutama masyarakat yang berada di kawasan atau lokasi yang menjadi tujuan wisatawan”

Salah satu Kabupaten di Indonesia yang juga memiliki objek pariwisata yang menarik adalah Kabupaten Bungo, yang menyediakan tempat-tempat pariwisata untuk wisatawan yang ingin liburan di Kabupaten Bungo. Salah satunya untuk memperkenalkan turis-turis manca Negara tempat pariwisata yang ada di Kabupaten Bungo dan untuk meningkatkan peminat pengunjung turis-turis manca Negara di Kabupaten Bungo.

Dari Web Site Kabupaten Bungo bahwa Kabupaten Bungo memiliki keanekaragaman objek pariwisata yang di unggulkan antara lain Taman Kota Bungo, Taman Angso Duo Muara Bungo, Taman Pusparagam Muara Bungo, Taman Hijau Muara Bungo, Taman Tampoenek Muara Bungo, Mora Garden, Semagi Water Park, Dam Semagi dan Lubuk Beringin.

Namun demikian informasi kepariwisataan di Kabupaten Bungo masih sangat terbatas dan belum memiliki panduan wisata yang memadai untuk diakses

sehingga belum banyak diketahui oleh para wisatawan. Serta belum adanya informasi yang jelas mengenai wisata yang meliputi penggambaran tempat wisata, pilihan objek wisata, sarana akomodasi, penginapan maupun transportasinya, sehingga kurang menarik minat wisatawan yang ingin berkunjung.

Kemajuan teknologi informasi yang ada sekarang khususnya telepon genggam, dapat diterapkan di berbagai bidang, salah satunya yaitu bidang pariwisata. Para wisatawan akan membutuhkan informasi tentang lokasi objek wisata yang akan dituju. Untuk dapat mengetahui lokasi wisata yang akan dituju, para wisatawan dapat dengan mudah mencarinya dengan mengakses internet.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, banyak sekali riset-riset yang dilakukan untuk mendorong timbulnya penemuan baru dalam dunia teknologi. Adapun salah satu penemuan tersebut adalah Sistem Informasi geografis atau Geographic information system (GIS).

Menurut Koko Mukti Wibowo, dkk (2015) mengungkapkan :

“Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer untuk menyimpan, mengelola dan menganalisis, serta memanggil data bereferensi geografis yang berkembang pesat pada lima tahun terakhir ini. Manfaat dari SIG adalah memberikan kemudahan kepada para pengguna atau para pengambil keputusan untuk menentukan kebijaksanaan yang akan diambil, khususnya yang berkaitan dengan aspek keruangan(spasial)”

Sistem Informasi Geografis (SIG) sebagai salah satu bidang ilmu yang tergolong baru, saat ini telah mampu menyelesaikan masalah, baik untuk masalah pencarian rute terpendek (*shortest path*) maupun masalah TSP (*travelling salesman problem*). Pencarian rute terpendek merupakan masalah dalam

kehidupan sehari-hari, berbagai kalangan menemui masalah yang sama dalam pencarian rute terpendek (*shortest path*) dengan variasi yang berbeda, dimana untuk penentuan rute terpendek diperlukan ketepatan dalam penentuan jalur terpendek antar suatu titik atau lokasi yang diinginkan. Hasil penentuan jalur terpendek nantinya akan menjadi pertimbangan dalam menunjukkan jalur yang ditempuh oleh masyarakat dengan bantuan sistem informasi geografis.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh I Made Widnyana (2015) dimana melakukan penelitian mengenai penggunaan layanan sistem informasi geografis, dengan menggunakan metode LBS (*Location Based Service*). Penerapan pengerjaan pada bengkel di Kota Denpasar, dimana penerapan aplikasi tersebut bertugas menampilkan lokasi-lokasi bengkel di Kota Denpasar. Administrator memiliki hak untuk melakukan pengaturan pada SIG bengkel meliputi penambahan lokasi bengkel, penambahan jenis jasa, penambahan jenis kategori, penambahan jenis *sparepart*, penambahan *user* dan menambahkan lokasi bengkel di peta.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk merancang suatu aplikasi yang dapat memberikan informasi lokasi objek pariwisata serta peta lokasi yang dapat diakses secara *online* pada perangkat *mobile* Android. Adapun judul penulisan tersebut adalah **“Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pariwisata Di Kabupaten Bungo Berbasis Android”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana merancang aplikasi

Sistem Informasi Geografis (GIS) Pariwisata di Kabupaten Bungo berbasis Android yang dapat mempermudah penyebaran informasi lokasi Pariwisata untuk wisatawan?”

1.3 BATASAN MASALAH

Untuk menghindari terjadinya pembahasan di luar dari tema dan judul penelitian, maka peneliti melakukan pembahasan yang lebih spesifik berdasarkan tema judul tersebut. Adapun batasan masalahnya yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada pariwisata di Kabupaten Bungo.
2. Pada penelitian ini, peneliti hanya mencari lokasi Pariwisata yang tersebar di Kabupaten Bungo.
3. Pada penelitian ini data yang dimasukkan dalam pembuatan aplikasi hanya daftar tempat Pariwisata, titik lokasi Pariwisata, alamat Pariwisata, serta desain tempat Pariwisata.
4. Pembangunan aplikasi GIS (*Geografis Informasi System*) ini menggunakan fasilitas yang ada di *Google Maps*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

Menghasilkan aplikasi Geografis yang dapat membantu para wisatawan untuk mengetahui informasi dan lokasi objek pariwisata yang ada di Kabupaten Bungo yang dapat diakses melalui handphone dengan *Operating Sistem* Android.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah dan mempercepat proses pencarian informasi lokasi mengenai objek pariwisata yang ada di Kabupaten Bungo.
2. Memberikan informasi pencarian lokasi yang biasanya dilakukan secara konvensional menjadi lebih modern yang bisa diakses dimana saja.
3. Penelitian ini di harapkan dapat lebih memperkenalkan kepada masyarakat khususnya di Kabupaten Bungo mengenai objek pariwisata yang ada di Kabupaten Bungo.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pembahasan penulisan ilmiah ini maka dalam penyusunannya penulis membagi pokok-pokok permasalahan ke dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pengantar terhadap masalah yang sedang dibahas seperti Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan dalam penyusunan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dikhususkan pembahasan teori yang berkaitan dengan topik yang akan dibuat seperti pengertian Sistem Informasi

Geografis, Android, *Eclipse Galileo*, Objek pariwisata, *Use Case Diagram*, Diagram Aktivitas dan Diagram Kelas.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tahapan proses yang dilakukan selama mengerjakan penelitian, metode yang digunakan dan *tools* yang digunakan untuk mengembangkan program baik *software* maupun *hardware* pada perancangan aplikasi *mobile* berbasis android untuk mencari rute menuju lokasi dan informasi lokasi.

BAB IV : ANALISA DAN RANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang apa yang akan dilakukan terhadap objek dan hasil analisa, antara lain Analisa Sistem, Perancangan Sistem, Rancangan Interface, Implementasi dan *Use Case* yang ditemukan dalam penelitian serta menguraikan hasil penelitian yang mencakup semua aspek yang terkait dengan penelitian.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai implementasi sistem dari objek penelitian serta pengujian sistem baik itu kelebihan maupun kekurangan dari sistem.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diperoleh dari proses-proses perancangan dan implementasi sistem yang telah dilakukan serta mengemukakan saran-saran bagi pembangunan dan pengembangan yang akan datang.

